

**ARTIKEL**

**PENGARUH MODEL *TEAM PROJECT BASED LEARNING* TERHADAP  
HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SDN 2 SAKRA  
TAHUN AJARAN 2022/2023.**



Artikel Ini Ditulis Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Untuk mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
Universitas Hamzanwadi

**NIA YULIA SUKMAYATI**

**NPM.180102020**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD)**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN ( FIP)**

**UNIVERSITAS HAMZANWADI**

**2022**

LEMBAR PERSETUJUAN  
ARTIKEL TUGAS AKHIR

PENGARUH MODEL *TEAM PROJECT BASED LEARNING* TERHADAP  
HASIL BELAJAR MATEMATIKA

DI SD NEGERI 2 SAKRA



NIA YULIA SUKMAYATI

NPM. 180102020

Menyetujui,

Pembimbing I

MUHAMMAD SURURUDDIN, M.Pd.  
NIDN. 0817067701

Pembimbing II

MUSABIHATUL KUDSIAH, M. Pd  
NIDN. 0811128602

**Nia yulia sukmayati<sup>1</sup> , Muhammad Sururuddin<sup>2</sup> , Musabihatul Kudsiah<sup>3</sup>**

Program Studi PGSD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Hamzanwadi

**Email: [Niyuliasukmayati570@gmail.com](mailto:Niyuliasukmayati570@gmail.com)**

---

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Team project based learning* hasil belajar matematika kelas V SDN 2 Sakra tahun pelajaran 2022/2023. Jenis penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 2 Sakra tahun pelajaran 2022/2023. Sampel penelitian ini terdapat dua kelas yang berjumlah 40 orang. Kelas V/A SDN 2 Sakra sebagai kelas eksperimen, sedangkan kelas V/B sebagai kelas kontrol. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *post-test only control design*. Teknik pengumpulan data menggunakan test. Data dianalisis menggunakan uji-t dua pihak yaitu *polled varian* dengan taraf signifikan 5%. Hasil hipotesis menunjukkan bahwa sig. (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$  maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam *uji independent sample t test* dapat di simpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Team Project Based Learning* terhadap hasil belajar matematika siswa.

**Kata Kunci: *Team Project Based Learning*, Hasil Belajar, matematika**

**Nia yulia sukmayati<sup>1</sup> , Muhammad Sururuddin<sup>2</sup> , Musabihatul Kudsiah<sup>3</sup>**

Program Studi PGSD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Hamzanwadi

**Email: [Niyuliasukmayati570@gmail.com](mailto:Niyuliasukmayati570@gmail.com)**

---

### ***Abstract***

*This study aims to determine the effect of the Team project based learning learning model on mathematics learning outcomes for class V SDN 2 Sakra in the academic year 2022/2023. This type of research uses an experimental method. The population of this study were all fifth grade students of SDN 2 Sakra for the academic year 2022/2023. The sample of this study consisted of two classes totaling 40 people. Class V/A SDN 2 Sakra as the experimental class, while class V/B as the control class. The research design used was a post-test only control design. Data collection techniques using tests. Data were analyzed using two-party t-test, namely polled variant with a significant level of 5%. The results of the hypothesis show that sig. (2-tailed) of  $0.000 < 0.05$ , then as the basis for decision making in the independent sample t test, it can be concluded that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted, which means  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted, so it can be concluded that there is an influence on the Team Project Based learning model. Learning on students' mathematics learning outcomes.*

***Keywords: Team Project Based Learning, Learning Outcomes, mathematics***

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan pada dasarnya merupakan aspek yang sangat penting bagi kehidupan manusia, walaupun pada hakikatnya manusia sejak lahir sudah mempunyai potensi dan kemampuan untuk di kembangkannya. Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3, Tujuan umum pendidikan nasional adalah untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Berdasarkan tujuan menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 diatas dapat di simpulkan bahwa pendidikan memiliki tujuan untuk memberikan pengalaman, ilmu, serta pengetahuan terhadap siswa dalam mengembangkan potensi yang sudah ada pada dirinya dengan berperan aktif, cakap, kreatif, dan mandiri.

Menurut Mudyahardjo (Arfani, 2016:84) Pendidikan ialah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup, serta pendidikan dapat diartikan sebagai pengajaran yang diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal. Memberikan pengalaman belajar yang berlangsung sepanjang hidup menyesuaikan dengan perubahan atau perkembangan zaman yang seharusnya sejalan dengan budaya kehidupan. Perubahan atau perkembangan dalam arti perbaikan pada semua tingkat perlu dilakukan terus-menerus dilakukan untuk kepentingan masa depan dengan mengikuti perkembangan zaman. Kemajuan pendidikan dapat dilihat dari kemampuan dan kemauan masyarakat untuk menangkap proses informasi dan

kemajuan teknologi. Perkembangan teknologi tidak terlepas dari perkembangan matematika. Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia.

Menurut Hamzah (Awaludin, 2021:1) matematika adalah sebagai suatu bidang ilmu yang merupakan alat pikir, komunikasi, alat untuk memecahkan berbagai persoalan praktis yang unsur-unsurnya logika dan intuisi, analisa, dan konstruksi, generalitas dan individualitas, serta mempunyai cabang-cabang antara lain aritmatika, aljabar, geometri, dan analisis. Berdasarkan pendapat di atas bahwa matematika ilmu yang sangat penting dan menjadi alat yang sangat tepat dalam kemampuan pemecahan masalah dalam berbagai pengetahuan dan kehidupan sehari-sehari.

Pemecahan masalah matematika merupakan proses yang dilakukan untuk mendapatkan solusi dengan menerapkan pengetahuan dan keterampilan untuk mencapai tujuan dengan tepat sehingga persoalan atau permasalahan tersebut sudah tidak menjadi masalah di dalam proses pembelajaran matematika bagi peserta didik. Pembelajaran matematika tidak hanya berorientasi di hasil akhir saja melainkan cara menyelesaikan dengan cara berurutan satu persatu memadukan konsep lama dengan konsep baru. Hal ini yang membuat siswa harus memahami konsep satu dengan konsep yang lainnya selama proses pembelajaran di sekolah.

Pembelajaran matematika di sekolah dasar masih berada dibawah kompetensi minimum, hal ini di tunjukkan dengan banyak siswa tidak mampu

memahami bacaan sederhana atau menerapkan konsep matematika dasar. Pelajaran matematika masih dianggap sulit oleh sebagian besar siswa di Sekolah Dasar. Kendati demikian sebagai seorang pendidik hendaknya guru dapat lebih fokus meningkatkan atau memperbaiki model pembelajaran atau metode yang tepat untuk siswa, supaya pembelajaran matematika dapat lebih menyenangkan dan tidak dianggap sulit oleh banyak siswa di sekolah.

Sekolah Dasar (SD) Negeri 2 Sakra adalah salah satu sekolah yang berada di Kabupaten Lombok Timur. SD Negeri 2 Sakra adalah sekolah yang berada di Sakra, Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas V SDN 2 Sakra pada bulan November 2021 diperoleh gambaran kondisi siswa pada saat proses pembelajaran matematika. Kondisi pembelajaran yang kurang kondusif memuat proses pembelajaran di ruang kelas menjadi kurang efektif, hal ini dapat dilihat dari kurang fokusnya siswa ketika guru menjelaskan dan guru kurang melibatkan siswa di dalam proses pembelajaran matematika. Siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran bahkan guru harus menjelaskan berulang-ulang untuk memberikan pemahaman materi pembelajaran kepada siswa, karena dalam proses pembelajaran dikelas, model pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang bervariasi banyak siswa yang merasa mengantuk, bosan pada mata pelajaran matematika, karena setiap penyampaian materi pelajaran guru masih menggunakan model pembelajaran yang konvensional, sehingga proses belajarnya hanya berpusat pada guru yang mengakibatkan siswa tidak mampu memecahkan masalah dalam pelajaran matematika.

Rendahnya kemampuan pemecahan masalah matematika siswa juga di tunjukkan oleh hasil belajar yang masih rendah. Ini terbukti dari hasil ulangan siswa, dimana hasil ulangan siswa masih di bawah KKM. Nilai KKM untuk mata pelajaran matematika di kelas 5 SDN 2 Sakra adalah 65. Berikut hasil nilai Ujian Tengah Semester beberapa siswa di kelas 5 Semester Genap Tahun Ajaran 2021/2022

**Tabel 1.1 Daftar Nilai Ujian Tengah Semester Kelas 5 SDN 2 Sakra pada Semester Genap Tahun Ajaran 2021/2022.**

No	Nama Siswa	Nilai UTS	Keterangan
1	Dilastri Septia	60	Dibawah KKM
2	Angga Rido Atmaja	62	Dibawah KKM
3	Fatir Rahardian Putra	60	Dibawah KKM
4	Baiq Sakila Azzuro	62	Dibawah KKM
5	Serlywaty	60	Dibawah KKM
6	Syifa Ul Asri	62	Dibawah KKM

Berdasarkan Tabel.1 dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa siswa dalam nilai Ujian Tengah Semesternya masih berada dibawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 65. Hal ini berarti hasil belajar matematika siswa masih rendah ditinjau dari hasil UTS semester 2. Dalam hal ini tugas guru harus memperbaiki kualitas pembelajaran yang baik dengan melibatkan siswa dalam pembelajaran tersebut



Terkait dengan hal diatas perlu adanya salah satu upaya yang dapat di tempuh untuk meningkatkan aktivitas dan *academic skill* siswa. Kegiatan pembelajaran seharusnya memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertukar pendapat, bekerja sama dengan teman, berinteraksi dengan guru, dan merespon pemikiran siswa lainnya, sehingga pembelajaran akan lebih bermakna bagi siswa. Pentingnya proses pembelajaran sehingga pendidik/guru dituntut untuk mampu menyesuaikan, memilih, dan memadukan model pembelajaran yang tepat dalam setiap pembelajaran matematika.

Penggunaan model pembelajaran dan sumber belajar yang variatif dalam pembelajaran matematika diharapkan siswa akan lebih tertarik dengan mata pelajaran matematika. Diharapkan model pembelajaran tersebut dapat meningkatkan motivasi siswa untuk terlibat saat proses pembelajaran berlangsung. Model pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam pemecahan masalah matematika terhadap hasil belajar yaitu melalui model pembelajaran *Team project based learning*.

*Project based learning* merupakan pendekatan yang di bangun atas kegiatan pembelajaran dan tugas yang nyata yang meberikan tantangan bagi peserta didik yang terkait dengan kehidupan sehari-hari untuk dipecahkan secara berkelompok. *Goodman& Stivers* (Wijaya, 2021: 7). *Team Project based learning* berfokus pada konsep dan prinsip-prinsip utama (umum), yang melibatkan siswa dalam kegiatan pemecahan masalah dan tugas-tugas bermakna lainnya, memberi peluang siswa bekerja secara otonom dalam mengatur belajar mereka sendiri, dapat menghasilkan produk karya yang bernilai,dan realistik.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh model *Team Project Based Learning* terhadap peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 2 Sakra Tahun Pelajaran 2021/2022.”

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk Penelitian eksperimen, penelitian eksperimen merupakan penelitian yang bertujuan mendeskripsikan pengaruh suatu perlakuan atau *treatment* sebagai variable bebas terhadap hasil perlakuan variabel terikat. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis *True Experimental Design* (eksperimen yang sejati). Penelitian *True Experimental Design* merupakan jenis-jenis eksperimen yang sudah baik (Eksperimen yang sesungguhnya) karena sudah memenuhi syarat eksperimen yakni adanya kelompok lain yang tidak dikenai eksperimen tetapi ikut mendapat pengamatan. Dengan adanya kelompok lain sebagai pembanding (kelompok kontrol), maka akibat perlakuan (*treatment*) terhadap kelompok eksperimen dapat di ketahui secara pasti. (Effendi 2013: 99). Berdasarkan uraian diatas jenis penelitian ini merupakan penelitian yang meneliti ada atau tidaknya sebab-akibat (pengaruh) dari suatu keadaan dengan memberikan treatmen dan sebelum treatmen terhadap salah satu tempat yang hanya diamati misalnya dua kelas yang berbeda, satu kelas yang hanya di amati dan kelas eksperimen yang di berlakukannya metode pembelajaran.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji *T-Test* digunakan untuk mengetahui pengaruh Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Team project project learning* terhadap kemampuan pemecahan masalah metematikadalam materi klasifikasi Skala dan denah. Pada uji hipotesis ini menggunakan taraf sig. 0,05 dan uji di gunakan menggunakan bantuan aplikasi SPSS *for windows versi 22*. Adapun uji hipotesis yang digunakan yaitu Uji *Independent Simple T-Test* Setelah uji prasyarat telah terpenuhi maka, data yang telah dinyatakan normal dan data yang homogeny atau varian data yang sama kemudian dilanjutkan dengan uji dengan Uji *Independent simple T-test* Dengan Hipotesis sebagai berikut :

$H_0$  :Tidak terdapat pengaruh *Team Project Based Learning* terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika kelas V SDN 2 SAKRA Pelajaran 2021/2022.

$H_a$  : Terdapat pengaruh *Team Project Based Learning* terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika kelas V SDN 2 SAKRA Pelajaran 2021/2022.

Uji hipotesis dilakukan dengan mengacu pada kriteria sebagai berikut:

Jika nilai sig>0,05, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  di tolak

Jika nilai sig<0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  di terima.

**Tabel 4.13**  
**Group Statistics**

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error
Nilai posttest	Eksperimen	7	80.00	10.801	4.082
	Kontrol	8	62.50	12.247	4.330

Berdasarkan *output 'Group statistics'* di atas diketahui jumlah data nilai posttest untuk kelas eksperimen sebanyak 7 siswa dan kelas kontrol

sebanyak 8 siswa. Nilai rata-rata hasil post-test untuk kelas kontrol 62,50 sedangkan untuk kelas eksperimen 80. Dengan demikian secara deskriptif statistik dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil post test siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.'

Selanjutnya untuk membuktikan apakah perbedaan tersebut berarti signifikan (nyata) atau tidak sama maka kita perlu menafsirkan output "Independent Samples Test" berikut

**Tabel 4.14**

***Independent sample T-Test***

		<i>Levene's Test for Equality of Variances</i>		<i>t-test for Equality of Means</i>		
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)
Nilai posttest	<i>Equal variances assumed</i>	2966	.039	4.712	38	.000
	<i>Equal variances not assumed</i>			4.712	34.111	.000

Berdasarkan output diatas diketahui nilai sig. Levene's Test for of equality of Variances adalah sebesar  $2,966 > 0,05$  maka dapat diartikan bahwa varians data antara kelas eksperimen dan kelas kontrol homogeny atau sama.

Sehingga penafsiran tabel output independent sample test" pada bagian " Equal variances assumed" diketahui nilai sig. (2-tailed) sebesar  $0,000 <$ , maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji independent sample t test dapat di simpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian ada perbedaan yang signifikan (nyata) antara rata-

rata nilai hasil *posttest* siswa pada kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran *Team project based learning* terhadap hasil belajar matematika. Hal ini sesuai dengan hasil nilai *post-test* yang diperoleh siswa pada kelas eksperimen. Dari 20 butir soal yang diberikan, siswa menjawab benar lebih banyak dari pada yang menjawab salah pada setiap butir soalnya, sehingga nilai rata-rata yang didapatkan dikelas eksperimen lebih tinggi dari nilai rata-rata dikelas kontrol. Nilai rata-rata dari kelas eksperimen yaitu 77,5, sedangkan kelas kontrol adalah 62,5.

Dari hasil perhitungan untuk Uji Normalitas bahwa data hasil nilai dari *post test* siswa untuk mengukur hasil belajar matematika pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Dari output SPSS pada tabel *Test of Normality*, diperoleh nilai Shapiro-Wilk Sig. untuk data data kelas eksperimen V/A adalah sebesar 0.056, dan kelas kontrol V/B sebesar 0,137. Berdasarkan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas diatas, karena nilai  $\text{sig.} > 0.05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah berdistribusi normal. Untuk uji homogenitas diketahui nilai signifikasi (Sig.) Variabel peningkatan Hasil belajar matematika dengan melihat hasil *posttest* pada siswa kelas eksperimen yaitu kelas V/A dan kelas kontrol yaitu kelas V/B adalah sebesar 0,093. Karena nilai  $\text{sig.} 0,093 > 0,05$ , maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas dapat disimpulkan bahwa varians data hasil belajar matematika pada siswa kelas eksperimen Kelas V/A dan kelas kontrol

kelas V/B. Hal ini karena di dalam pembelajaran *team project based learning* ini juga terdapat kegiatan yang menarik yang dapat membangun semangat siswa di dalam belajar dengan menghubungkan pembelajaran dengan kenyataan yang sebenarnya serta adanya tantangan yang membuat siswa semakin mampu untuk memecahkan masalahnya baik sendiri maupun berkelompok sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Menurut Goodman & Stivers (Wijaya, 2021:7) *Project Based Learning* (PJBL) merupakan pendekatan yang dibangun atas kegiatan pembelajaran dan tugas yang nyata yang memberikan tantangan bagi peserta didik yang terkait dengan kehidupan sehari-hari untuk di pecahkan secara berkelompok.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Sudjana (Lestari 2015: 117). *independent sample test*” pada bagian “*Equal variances assumed*” diketahui nilai sig. (2-tailed) sebesar  $0,012 <$ , maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam *uji independent sample t test dapat* di simpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian ada perbedaan yang signifikan (nyata) antara rata-rata nilai hasil posttest siswa pada kelas eksperimen dengan kelompok kontrol. Hal ini membuktikan bahwa *Team Project Based Learning* dapat mempengaruhi peningkatan hasil belajar siswa V SDN 2 Sakra Tahun Ajaran 2022/2023.

## KESIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan diatas menunjukkan bahwa nilai sig. sebesar  $0.056 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Team Project Based Learning* terhadap hasil belajar matematika kelas V SDN 2 Sakra Tahun Pelajaran 2022/2023. Pembelajaran menggunakan *model Project Based Learning* terdapat pengaruh terhadap hasil belajar matematika. Berdasarkan dengan hasil uji hipotesis pada output *Independent sample test* diketahui nilai sig.(2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian pelajaran dengan menggunakan model *Team Project Based Learning* lebih berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar matematika daripada model ekspositori terhadap hasil belajar matematika.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.Firdaus.(2009) Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah,  
Repositry.iainambon.ac.id
- Arfani, L. (2016). Mengurai Hakikat Pendidikan, Belajar Dan Pembelajaran. *Jurnal Ppkn & Hukum*, 11(2), 84.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Aulia Ar Rakhman Awaludin, M., Dkk. (2021). *Teori Dan Aplikasi Pemecahan Masalah Matematika*. Pidie Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Fahrurrozi& Sukrul Hamdi. (2017). *Metode Pembelajaran matematika*: Universitas Hamzanwadi Press
- Hendracita, N. (2021). *Model-Model Pembelajaran SD*. Bandung: Multikreasi Press.
- Indah Lestari, (2015). Pengaruh Waktu Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika, *Journal Formatif* 3(2), 117-118
- Isrok'atun& Amelia Rosmala. (2018). *Model-model pembelajaran matematika*: Jakarta Bumi Aksara

- Kinanti Wijaya, dkk. (2021). *Pembelajaran Team Base Project Menggunakan Product Oriented*: Yayasan Kita Menulis.
- Mariyana Fitria Nurmalisa & Revi Afifah. (2021). *Hakikat Matematika dan Pembelajaran Matematika*. Universitas Muhamadiyah Prof.DR.HAMKA.
- Muh. Rais. 2010. *Project based learning*: Inovasi pembelajaran yang berorientasi soft skills.
- Nurhayati, A. S., & Harianti, D. (2019). *Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl)*. Kemendikbud, 1-6.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan Ke\_9, Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan Ke\_15, Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Statistika Untuk Penelitian*. Cetakan Ke\_21. Bandung: CV Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Tititri Suciani, Dkk.(2018). Pemahaman Model Pembelajaran Sebagai Kesiapan Praktik Pengalaman Lapangan(PPL) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga. *Media Pendidikan, Gizi dan Kuliner. Journal*, Vol.7 No.1.
- Wahyudi, S.,& Indri Anugraheni,Spd.,M.Pd;. (2017). *Strategi Pemecahan Masalah Matematika*. Salatiga: Satya Wacana University Press.
- Widoyoko.(2017). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian. Pustaka Pelajar*
- Wesly Ahwian Haris & Syafri Ahmad.(2022) *Journal Peningkatan Hasil Belajar Matematika Subtema Denah Dan Skala Menggunakan Model Cooperative Learning Tipe Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) D Kelas V SDN 56 Anak Air Kota Padang*, 5(1), 322. doi: 26



